

PENDAMPINGAN BIMBINGAN BELAJAR ANAK USIA 4 – 12 TAHUN GUNA MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DI KELURAHAN KOANG JAYA

Roberto Tomahuw*¹, Santi², RR. Prima Dita Hapsari³

Universitas Utpadaka Swastika

e-mail: *¹roberto.tomahuw@utpas.ac.id, ²santi@utpas.ac.id, ³primadita86@gmail.com

Diterima: 16 Desember 2023 | Dipublikasikan: 30 Desember 2023

ABSTRAK

Bimbingan belajar merupakan salah satu upaya pemecahan masalah secara terbimbing untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Di masa saat ini, kegiatan pembelajaran tidak dapat terlaksana secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan pembelajaran siswa yang tadinya dilakukan secara *online* di sekolah menjadi pertemuan secara *offline* ataupun masih ada yang secara *hybrid*. Walaupun pembelajaran melalui *offline* atau *hybrid* para siswa merasa masih kurang efektif karena fenomena siswa khususnya di tingkat sekolah dasar lebih banyak memanfaatkan waktu luangnya dengan bermain dan melakukan aktivitas di luar kegiatan belajar. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya proses penyerapan materi dan perkembangan kognitif siswa untuk mampu menerima pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya upaya bimbingan belajar terbimbing untuk memaksimalkan proses kegiatan belajar mengajar siswa yang dilakukan secara mandiri dari rumah.

Kata kunci: Pendidikan, Belajar, Bimbingan Belajar

ABSTRACT

Tutoring is an effort to solve problems in a guided manner to achieve maximum learning goals. At this time, learning activities cannot be carried out optimally. This is caused by a change in student learning which was previously carried out online at school to offline meetings or some are still hybrid. Even though learning is done offline or hybrid, students feel that it is still less effective because of the phenomenon that students, especially at the elementary school level, use more of their free time by playing and doing activities outside of learning. This has an impact on the less than optimal process of absorbing material and students' cognitive development to be able to accept learning. Therefore, there is a need for guided learning efforts to maximize the process of student teaching and learning activities carried out independently from home.

Keywords: Education, Study, Tutoring

PENDAHULUAN

Tamberin (taman bermain) terletak di Kelurahan Koang Jaya di Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang, Provinsi Banten. Kampung Inggris dan Kampung Paniis terletak di RT. 001 RW. 003 di Kelurahan Koang Jaya. Tamberin merupakan suatu lokasi di RW 03 yang menjadi salah satu pusat kegiatan masyarakat, antara lain bermain, belajar, dan sosialisas antar warga lainnya. Di RW 03 kegiatan belajar telah berjalan, namun masih terkendala kurangnya tenaga pengajar dalam proses pengajaran anak-anak terutama di usia 4-12 tahun.

Di masa setelah pandemi yang kita lewati saat ini, dengan terbatasnya pertemuan antara siswa dengan guru maka secara otomatis kemampuan siswa dalam menerima materi pun akan terbatas. Dengan berkurangnya intensitas pertemuan siswa dengan guru di sekolah dan sistem pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh akan menjadi kendala dalam pencapaian tujuan belajar.

Bimbingan belajar atau bimbabel memang menjadi pilihan orangtua dalam memberikan pembelajaran tambahan di luar sekolah kepada anaknya. Bimbabel juga dinilai sangat efektif karena

guru bimbil akan memperhatikan pemahaman dan perkembangan anak muridnya mengenai materi yang sudah dipelajari.

Dengan mengikuti bimbil, para orangtua tentu saja mengharapkan anaknya bisa lebih berprestasi di pendidikan, terutama di sekolah. Pada realitanya bimbil telah terbukti dapat membantu anak untuk lebih memahami materi pelajaran di sekolah yang dirasa cukup sulit seperti matematika maupun Bahasa Inggris, ataupun mata pelajaran lainnya.

Secara umum, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh manusia untuk dapat mengembangkan kemampuan intelektualitas diri. Pendidikan juga didefinisikan sebagai sebuah wadah, sarana, maupun manifestasi karsa atau kehendak manusia untuk dapat memaksimalkan potensi diri dan mencapai kesejahteraan hidup. Pada pelaksanaannya, pendidikan tidak dapat dilepaskan dari adanya kegiatan belajar atau proses pembelajaran (Sasmita, 2022). Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari.

Bimbingan belajar bertujuan untuk membantu para murid agar dapat menyelesaikan masalah kesulitan belajar di sekolah dan membantu program kampung tamberin untuk mencerdaskan anak-anak. Dengan begitu, aktivitas belajar mengajar akan lebih efisien sehingga dapat lebih optimal mengembangkan kemampuannya. Bimbingan belajar juga memberikan layanan belajar untuk siswa terhadap penyesuaian masa belajar yang dialami oleh siswa. Sebagaimana dikemukakan (Sari & Mayasari, 2022) peran dari guru, instruktur, pelatih, serta tutor untuk membimbing atau menunjukkan cara agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Bimbingan belajar adalah segala usaha yang dilakukan oleh pembimbing untuk mengembangkan kebiasaan belajar yang baik kepada peserta didik agar siap menempuh pendidikan yang selanjutnya (Rahman, 2018).

Manfaat dari pendampingan belajar untuk anak-anak 4-12 tahun ini untuk meningkatkan minat anak-anak untuk belajar serta menambah ilmu baru. serta manfaat lain yang diperoleh dari adanya pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini diantaranya adalah sebagai berikut: 1) Jam belajar siswa menjadi lebih banyak sehingga dapat berpengaruh langsung terhadap peningkatan nilai belajar siswa, 2) Tercapainya prestasi belajar oleh siswa, 3) Meningkatkan kepercayaan diri siswa terhadap perolehan materi dalam pembelajaran (Sasmita, 2022).

Permasalahan yang kerap terjadi pada siswa dikarenakan perhatian karena kurangnya perhatian orang tua ketika berada di rumah. selain hal tersebut siswa merasa kurang puas dengan apa yang disampaikan oleh orang tua, jika dia mengalami kesulitan belajar. Karena jika di rumah siswa akan langsung diberi tahu jawabannya tanpa dijelaskan bagaimana cara penyelesaiannya. Oleh karena itu siswa lebih suka belajar di bimbingan belajar sebab adanya peran tutor dalam proses belajar untuk memahami materi sehingga siswa menjadi lebih tertarik dan puas belajar di bimbingan belajar sesuai tujuan yang akan dicapai (Angayomi et al., 2021).

METODE PELAKSANAAN

Sasaran dalam program pengabdian ini adalah anak-anak, siswa yang saat ini sedang menempu pendidikan di jenjang Sekolah Dasar (SD). Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan melibatkan 34 partisipan, khususnya di RW 03 dan sekitarnya, Kelurahan Koang Jaya tahun 2023, secara umum pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ada beberapa tahapan diantaranya. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan:

1. Survei tempat bimbingan belajar
Tim pembimbing melakukan survei tempat pembelajaran di RW 03 Kelurahan Koang Jaya.
2. Perencanaan kegiatan
Membagi kelompok anak-anak sesuai dengan usia dan kebutuhan belajar mereka dan mendampingi secara terpisah.
3. Pelaksanaan
Kelompok pembimbing bimbingan belajar secara berkala sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati, Mahasiswa dan dosen datang langsung ke lokasi tamberin untuk mendampingi mereka belajar dan malam hari untuk pendampingan belajar.

4. Waktu pelaksanaan: 06 Agustus – 27 Agustus 2023
Bimbingan dilaksanakan setiap hari (senin-minggu) pada jam 18.00-21.00 wib.
5. Evaluasi

HASIL KEGIATAN

Hasil pada kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan untuk dapat mengatasi berbagai permasalahan pendidikan diampung Tamberin seperti dijabarkan pada bagian latar belakang dapat dideskripsikan dengan mengacu pada kerangka kegiatan yang telah dirumuskan, yaitu meliputi kegiatan survei, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Uraian masing-masing kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.

Survei

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat Universitas Utpadaka Swastika yang dipimpin oleh Bapak Roberto Tomahuw, S.E., M.M., menelusuri beberapa wilayah yang ada di Kelurahan Koang Jaya pada tanggal 1 sampai dengan 15 Juli 2023. Survei tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi potensi dan kebutuhan masyarakat setempat guna mendukung pemberdayaan warga di daerah tersebut.

Dalam kegiatan survei ini, tim fokus pada beberapa aspek penting, yaitu mengidentifikasi potensi sumber daya manusia di sekitar kelurahan, identifikasi potensi ekonomi dan sosial, serta infrastruktur, dan yang terpenting kebutuhan masyarakat. Dalam kegiatan survei tersebut, tim berdiskusi dengan warga setempat untuk mendapatkan masukan dan inspirasi terkait potensi dan kebutuhan masyarakat yang kiranya dapat dibantu/*support* oleh tim.

Kegiatan survei lokasi ini merupakan bagian dari upaya perguruan tinggi dalam menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis masyarakat dan memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan manusia. Setelah selesai melakukan survei, tim berkomunikasi dengan tokoh masyarakat serta pihak Kelurahan Koang Jaya terkait perencanaan dan perijinan kegiatan. Dengan adanya survei ini, diharapkan kelurahan dapat mengetahui permasalahan yang ada di wilayahnya, mengoptimalkan potensi sumber daya dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

Perencanaan

Kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan oleh tim yang terdiri dari dosen dan mahasiswa di RW 03, diawali melaksanakan observasi dan pengamatan terhadap kondisi lingkungan serta potensi sumber daya manusia (masyarakat) sekitarnya. Setelah melakukan observasi tempat bimbingan mahasiswa merumuskan berbagai program kerja dalam bentuk kegiatan yang kemudian disampaikan dan di sosialisasikan kepada penggiat dan tokoh pemuda RW 03. Melalui kegiatan sosialisasi tersebut diperoleh masukan-masukan dari penggiat dan pemuda untuk beberapa macam program kegiatan, salah satunya yaitu program bimbingan belajar.

Tim melaksanakan kegiatan pendampingan atau pembimbingan belajar di tempat yang sudah disediakan oleh RW 03 berlokasi di tamberin.

Tahapan yang terakhir adalah metode dan media pembelajaran, meskipun materi yang diajarkan oleh mahasiswa umumnya mengikuti materi-materi pembelajaran yang memang dirasa sulit oleh siswa selama pembelajaran di sekolah dan sifatnya relatif atau tidak sama satu dengan lainnya disesuaikan agar dapat diterapkan dan dilaksanakan dalam program bimbingan belajar yang diikuti oleh anak-anak umur 4-12 tahun.

Pelaksanaan

Program pengabdian pada masyarakat terkait dengan kegiatan bimbingan belajar bagi siswa sekolah umur 4-12 tahun di RW 03 Koang Jaya RW 03 dilaksanakan untuk membantu anak-anak, khususnya di umur 4-12 tahun.

Kegiatan pendampingan ini berbentuk pendampingan belajar kepada anak-anak dengan cara mengajar di pendopo tamberin yang disediakan di RW 03, program ini dilaksanakan setiap hari selama satu bulan penuh dengan durasi selama 3 jam (18.00-21.00 wib) pada bulan Agustus 2023. Pada pelaksanaannya dilakukan sebanyak 34 partisipan, kegiatan diawali dengan pengondisian

situasi belajar peserta didik. Setelah itu, mahasiswa melakukan pendekatan komunikatif kepada peserta didik untuk mengetahui materi yang akan dibahas atau yang dirasa sulit untuk dipelajari oleh siswa. Selanjutnya pembahasan yang tidak dimengerti akan dibahas sehingga siswa mengerti dan dapat menjawab kesulitannya.

Pada pelaksanaannya, program yang dijalani atau kegiatan bimbingan belajar pada tiap pertemuan menggunakan empat rangkaian diantaranya:

1. Pemberian motivasi, menjalin kedekatan dengan siswa dengan memberikan cerita atau contoh-contoh yang menarik sehingga siswa semangat untuk belajar, seperti dalam penelitian (Muslimin et al., 2022) dalam proses pembelajaran berlangsung guru telah melakukan peranannya sebagai pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Peranan yang dilakukan partisipan dalam pemberian motivasi belajar siswa untuk membangkitkan minat siswa, menciptakan suasana yang menyenangkan pada saat mengajar, agar dapat menyelesaikan pembelajarannya dengan baik.
2. Penjelasan materi yang anggap sulit dan menyelesaikannya, siswa dapat mengkonsultasikan pembahasan yang akan dipelajari pada hari tersebut, pembahasan dilakukan sampai siswa tersebut memahami kesulitannya sampai siswa tersebut dapat menjawabnya.
3. Tanya jawab, akan dilakukan setelah pembahasan materi selesai partisipan akan melakukan tanya jawab kepada siswa tersebut sehingga dapat diingat lagi.
4. Pemberian apresiasi berupa hadiah dalam bentuk pujian maupun barang sebagai bentuk penghargaan atas hasil belajarnya yang telah dicapai. Siswa akan mendapatkan hadiah jika siswa tersebut dapat menyelesaikan belajarnya dengan baik dan akan diberikan hadiah berupa buku, pulpen, pensil, penghapus dll. Dengan pemberian hadiah yang disediakan akan mendorong siswa lebih giat lagi dalam bimbingannya.



Gambar 1: Proses kegiatan bimbel

Evaluasi

Setiap seminggu sekali partisipan mengadakan evaluasi hasil pembelajarannya dan di laporkan kepada penggiat dan pemuda Kampung Tamberin dari hasil pembelajaran yang dilaksanakan oleh warganya. Hasilnya semakin hari peserta kegiatan, dalam hal ini siswa yang mengikuti proses bimbel terus bertambah, di minggu pertama peserta hanya berjumlah 10 anak, di minggu terakhir mencapai 30 anak. Ini membuktikan bahwa kegiatan ini sangat diterima baik oleh masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bimbel menyediakan pendampingan dalam mata pelajaran tertentu, seperti Matematika, Bahasa Inggris, IPA, dan banyak lagi. Bimbel ini sangat mendukung siswa di RW 03 dalam

memahami proses kegiatan belajar mengajar di sekolah masing-masing. Di tengah kesulitan ekonomi yang dihadapi masyarakat, adanya kegiatan bimbingan secara gratis dan dekat di lingkungan warga, sangat diterima baik dan menjadi oase bagi orang tua agar anak-anaknya tidak kalah bersaing dalam pembelajaran di sekolah.

Bimbingan ini adalah kegiatan yang bersifat berkala (waktu tertentu). Bila dilakukan secara terus menerus, tentu kegiatan ini akan semakin bermanfaat bagi warga dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat ke depannya. Di sisi lain support pemerintah dalam kegiatan seperti ini sangat diharapkan karena kegiatan ini mendukung program pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan warga.

DAFTAR PUSTAKA

- Angayomi, T. M., Fathurohman, I., & Kuryanto, M. S. (2021). Motivasi Siswa Sd Mengikuti Bimbingan Belajar Omah Sinau Bloro. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 9(1), 11. <https://doi.org/10.26858/jnp.v9i1.20404>
- Muslimin, Mukhlisa, N., & Purnamasari, R. (2022). JUARA SD : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar Volume 1 Nomor 3 November Tahun 2022 Analisis Peranan Guru Dalam Pemberian Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di SDN 11 Lancirang Kabupaten Sidrap. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(3), 180–194.
- Rahman, A. (2018). Peranan Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Belajar Di SMK Negeri 1 Loksado. *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling*, 2(1), 1–14.
- Sari, N. L. P. D. A., & Mayasari, N. M. D. A. (2022). Kecamatan Banjar. 4(1), 108–115.
- Sasmita, T. (2022). *Bimbingan belajar bagi siswa sekolah dasar selama masa pandemi covid-19 di dusun tawarsari 1*. 5(2).